

## **Penetration Test**

Erick Dazki M.Kom

Muhammad S.Kom

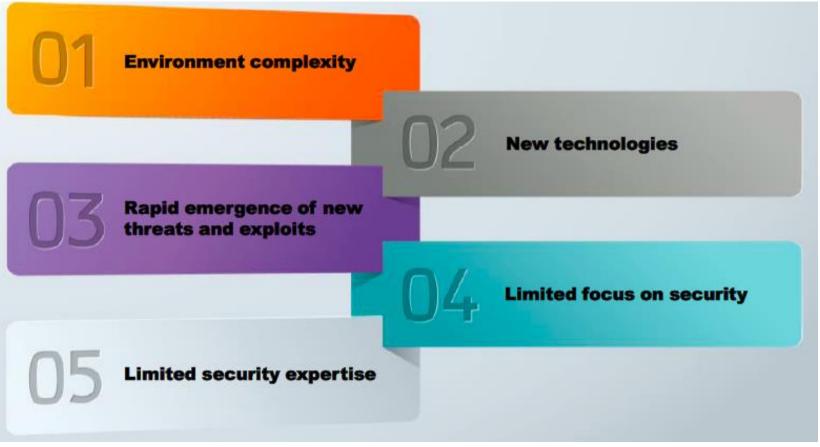


## **Security Concerns**



Kita harus mengenali masalah-masalah kemanan yang sering dihadapi, bisa dari lingkungan eksternal maupun internal.

## **Greatest Challenges of Security**



Tantangan besar pada keamanan sering sekali diabaikan oleh organisasi yang menggunakan Teknologi Informasi di setiap aktifitas nya.

## **Threat Agents**

#### **Employees**

- Disgruntled employee
- Lack of education:
  - Users
  - Administrators
- Corporate espionage
- Misuse of IT privileges:
  - Internal
  - External

#### No physical security = No security at all

- Unattended computer systems on the LAN
- Unlocked doors or poorly secured server rooms or wiring closets
- The bigger, the easier

#### **Organized Threats**

- Fundamentalist groups
- Organized crime
- Government/foreign intelligence
- Terrorists







Sumber: © Copyright by EC-Council

❖ Threat Agents atau titik keamanan yang sering menjadi kelemahan setiap organisasi yang terkadang tidak terpikirkan.



### **Protect Information**

01

**Your Information Systems** 

03

**Confidential Personal Data** 

02

Your Network Infrastructure

04

**Availability of Your Network** 

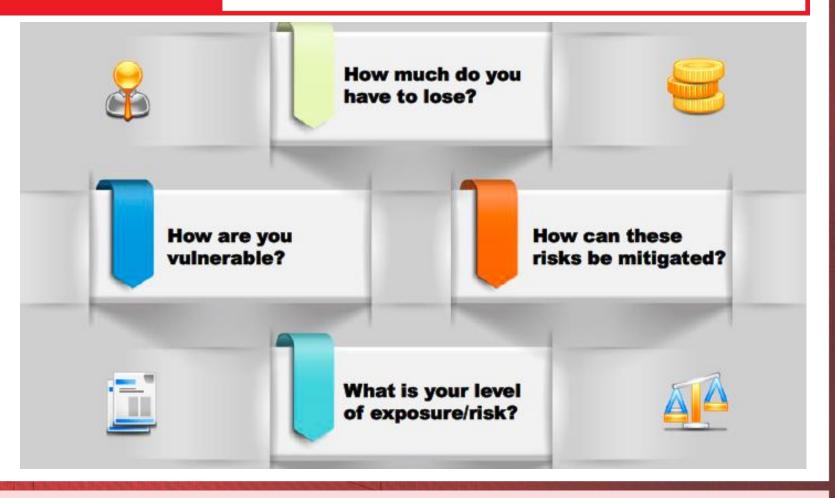
Informasi menjadi suatu hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan/organisasi dengan aktifitasnya selalu berkaitan dengan Teknologi Informasi.

## **Data Security Measures**

Accurate Process of verifying the identity of an individual (e.g. Logging) **Authentication** Process that establishes whether a given identity or subject can perform a **Proper** Authorization given function against a given object (e.g. Access Control Lists) Confidentiality Requirement that particular information be restricted to the of Data appropriate people (e.g. Data classification, encryption) **Integrity of** Principle that requires information to maintain its precision (e.g. Data Checksum, access control) **Availability of** Ensures that data will be available in a timely manner Data Non-Effectively defines a principle or state ensuring that an action or Repudiation transaction cannot be denied

Kita harus memperhatikan langkah-langkah untuk keamanan data agar selalu terhindar dari ancaman-ancaman luar maupun dalam.

## **Understand the Risk**



Jika kita berbicara ancaman, pasti ada resiko yang datang. Kita harus pahami resiko apa saja yang datang dan apa yang harus dilakukan untuk penanganan resiko.



## **Assessment Questions**

$\checkmark$	How easy would it be for someone to steal our corporate information?
<b>~</b>	How easy would it be for someone to crash our network?
<b>₩</b>	What vulnerabilities exist for our Internet connection?
~	What is the likelihood that we will be hacked by someone?
<b>~</b>	What damage could they do?
<b>*</b>	What could one of our employees do with unauthorized access privileges?
$\checkmark$	How easy is it to circumvent these access controls?
V	Is it easier for insiders than for someone trying to come in from the Internet?
$\checkmark$	How much should we spend on our IT security program?
<b>*</b>	Who is responsible for protecting our IT and informational resources?

Sebuah ancaman harus dilakukan sebuah Assessment (penilaian) maka dari itu kita harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan tentang Penilaian Resiko.

#### Risk

- Risk is "the possibility of harm or loss."
- It refers to uncertainty about events and outcomes that could have an undesirable effect on the organization and its goals.
- The central element of risk is uncertainty, the probability of experiencing loss as a result of a threat event.
- The outcome is uncertain, but the threat is very real.
- Risk = Loss \* Exposure factor

#### Risk Analysis

- There are many types of risk analysis.
- Common security risk analysis methods and tools include:
  - CRAMM
- VISART
- SARAH
- IS1 and IS3

Delphi



Setiap adanya resiko kita harus menganalisa resiko tersebut. Kita bisa lihan resiko tersebut supaya bisa menanggulanginya.

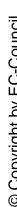


## Risk Assessment Answer Seven Questions

- What can go wrong? (threat events)
- If it happened, how bad could it be? (single-loss exposure value)
- How often might it happen? (frequency)
- How sure are you about the answers to the first three questions? (uncertainty)
- What can be done to remove, mitigate, or transfer risk? (safeguards and controls)
- How much will it cost? (safeguard and control costs)
- How efficient is it? (cost/benefit, or return on investment [ROI] analysis)



❖ Penilaian Resiko menjawab 7 pertanyaan terkait dengan ancaman, biaya, kerusakan bahkan dampak dari resiko tersebut.





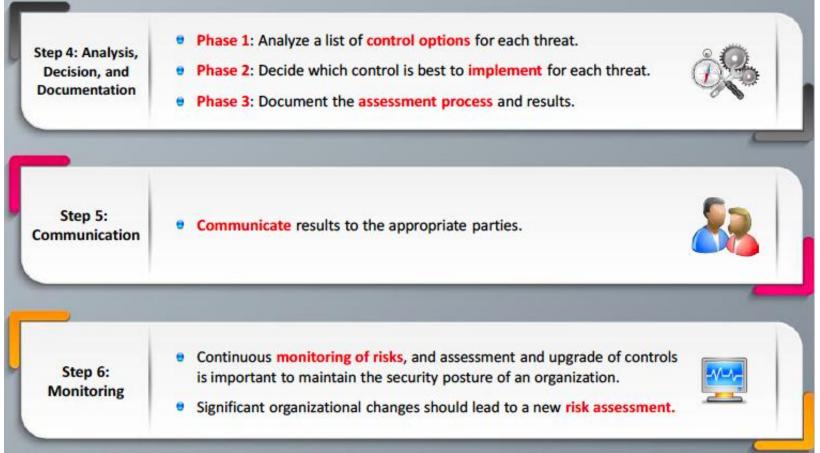
## **Risk Assessment Steps**



Langkah-langkah penilaian resiko yang harus diperhatikan



## **Risk Assessment Steps (Lanjutan)**

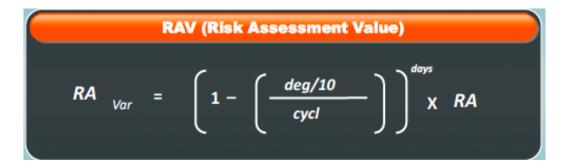


Langkah-langkah penilaian resiko yang harus diperhatikan



### **Risk Assessment Values**

Risk Assessment Values (RAV) adalah Degragasi keamanan (eskalasi risiko) selama siklus hidup tertentu berdasarkan *best practices* untuk pengujian secara periodik.



Eskalasi resiko selama proses siklus penilaian berdasarkan Best Practice untuk pengujian secara periodik.



## **Information Security Awareness**



Kesadaran terhadap keamanan informasi sering sekali diabaikan oleh perusahaan/organisasi. Karena bisa saja ancaman datang dari dalam organisasi itu sendiri.

## **Security Policies**

- Security policies are the foundation of your security infrastructure. Without them, you cannot protect your company from possible lawsuits, lost revenue, and bad publicity, not to mention basic security attacks.
- A security policy document provides a high level guidance on security procedures and controls to be implemented in an organization.

#### Roles of policies in managing organizational security

Help in managing legal and compliance issues

Help in ensuring confidentiality, integrity and availability of information and information systems

Help in effective utilization of organizational resources







Sumber: © Copyright by EC-Council

Suatu kebijakan keamanan sangat diperlukan untuk membentengi kemungkinankemungkinan yang akan terjadi. Kebijakan Keamanan berperan sebagai pedoman tingkat tinggi tentang prosedur keamanan dan kontrol pada organisasi.

## **Security Policy Basics**

A security policy should determine the rules and regulations for the following systems:



Suatu kebijakan keamanan harus menentukan aturan dan peraturan dasar pada sistem agar proteksi lebih ketat dan kuat.



## **Security Policy Basics (Lanjutan)**

There are two types of basic security policies:

- Technical Security Policies: Include how technology should be configured and used.
- Administrative Security Policies: Include how people (both end users and management) should behave/respond to security.

Persons responsible for the implementation of the security policies are:

- Director of Information Security
- Chief Security Officer
- Director of Information Technology
- Chief Information Officer







Suatu kebijakan keamanan harus menentukan aturan dan peraturan dasar pada sistem agar proteksi lebih ketat dan kuat.



## **Policy Statements**

- The policy is as effective as the policy statements that it contains. Policy statements must be written in a very clear and formal style
- Good examples of policy statements are:



Suatu Kebijakan baiknya harus dibuat secara tertulis, jelas dan formal. Agar semua aktifitas yang dilakukan oleh user maupun admin menjadi aman.

## **Types of Security Policies**

#### **Promiscuous Policy**

 No restrictions on Internet/remote access

#### **Prudent Policy**

- Provides maximum security while allowing known, but necessary, dangers
- All services are blocked; nothing is allowed
- Safe/necessary services are enabled individually
- Non-essential services/procedures that cannot be made safe are NOT allowed
- Everything is logged

#### **Permissive Policy**

- Known dangerous services/attacks blocked
- Policy begins wide open
- Known holes plugged/known dangers stopped
- Impossible to keep up with current exploits; administrators always playing catch-up

#### **Paranoid Policy**

- Everything is forbidden
- No Internet connection, or severely limited Internet usage
- Users find ways around overly severe restrictions

Berikut adalah tipe-tipe dari kebijakan keamanan, ada kebijakan yang menerapkan kelonggaran terhadap akses internet dan ada yang super ketat.

## **An Organization's Security Policies**

1	Acceptable-use policy	Personal computer acceptable use policy	7
2	Remote-access policy	Firewall-management policy	8
3	Information-protection policy	Internet acceptable use policy	9
4	Wireless security policy	User identification and password policy	10
5	Email security policy	Software license policy	11
6	Email and Internet use policy	User account policy	12

Apa saja yang termasuk dalam kebijakan keamanan yang harus diterapkan pada sisitem, yaitu mencakup semua aktifitas yang terkait dengan internet.



## **An Organization's Security Policies**

	13	Information-protection policy	Intrusion detection policy	18
Sumber: © Copyright by EC-Council	14	Special-access policy	Virus prevention policy	19
	15	Network-connection policy	Laptop security policy	20
	16	Business-partner policy	Personal security policy	21
	17	Data classification policy	Cryptography policy	22

Apa saja yang termasuk dalam kebijakan keamanan yang harus diterapkan pada sisitem, yaitu mencakup semua aktifitas yang terkait dengan internet.



# **Information Security Standars: ISO/IEC 27001:2013**

ISO/IEC 27001:2013 specifies the requirements for establishing, implementing, maintaining and continually improving an information security management system within the context of the organization.

0000000000000

013001300130



#### ISO/IEC 27001:2013 is intended to be suitable for several different types of use, including:

- Use within organizations to formulate security requirements and objectives
- Use within organizations as a way to ensure that security risks are cost effectively managed
- Use within organizations to ensure compliance with laws and regulations
- Use within an organization as a process framework for the implementation and management of controls, to ensure that the specific security objectives of an organization are met
- Definition of new information security management processes
- Identification and clarification of existing information security management processes

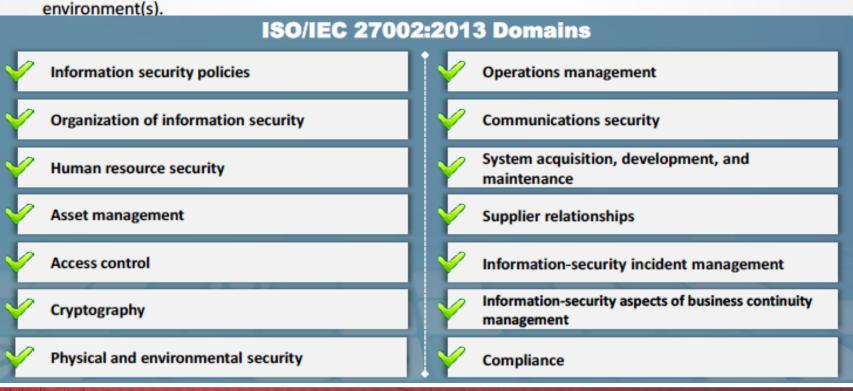
- Use by management to determine the status of information security management activities
- Use by internal and external auditors of organizations to determine the degree of compliance with the policies, directives and standards adopted by an organization
- Use by organizations to provide relevant information about information security policies, directives, standards and procedures to trading partners and other organizations with whom they interact (for operational or commercial reasons)
- Implementation of business-enabling information security
- Use by organizations to provide relevant information about information security to customers

Selain kebijakan keamanan ada juga best practice yang menjadi sebuah strandar keamanan informasi, seperti ISO/IEC 27001:2013



# Information Security Standards: ISO/IEC 27002:2013

ISO/IEC 27002:2013 gives guidelines for organizational information security standards and information security management practices, including the selection, implementation and management of controls taking into consideration the organization's information security risk environment(s).



Selain kebijakan keamanan ada juga best practice yang menjadi sebuah strandar keamanan informasi, seperti ISO/IEC 27002:2013



**COBIT** 

- Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) is a framework created by ISACA for information technology (IT) management and IT governance
- It is a supporting toolset that allows managers to bridge the gap between control requirements, technical issues, and business risks

To give you an idea of COBIT, let's take a look at the processes defined for each domain.

The Plan and Organize domain consists of the following processes:

- Define a strategic IT plan
- Define the information architecture
- Determine technological direction
- Define the IT organization and relationships
- Manage IT investment

- Communicate management aims and direction
- Manage IT human resources
- Manage quality
- Assess and manage IT risks
- Manage projects



COBIT dapat mendukung yang memungkinkan pengelola menjembatani kesenjangan antara kebutuhan kontrol, masalah teknis, dan resiko bisnis.



## **COBIT (lanjutan)**

# The Acquisition and Implementation domain consists of the following processes:

- Identify automated solutions
- Acquire and maintain application software
- Acquire and maintain technology infrastructure
- Enable operation and use
- Procure IT resources
- Manage changes
- Install and accredit solutions and changes



#### The Delivery and Support domain consists of the following processes:

- Define and manage service levels
- Manage third-party services
- Manage performance and capacity
- Ensure continuous service
- Ensure systems security
- Identify and allocate costs
- Educate and train users
- Manage service desk and incidents
- Manage the configuration
- Manage problems
- Manage data
- Manage the physical environment
- Manage operations



❖ Pada domain COBIT meliputi Acquisition and Implementasi, Delivery and Support yang harus diperhatikan pada Keamanan Informasi sistem.